

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Kepada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden berada di usia 20-35 tahun, sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA/SMK), sebagian besar responden tidak bekerja, sebagian besar responden berstatus multipara, sebagian besar responden memiliki bayi berusia 9 bulan, sebagian besar responden memiliki anak lebih dari satu orang dan sebagian besar responden memberikan ASI dengan durasi selama enam bulan pertama kehidupan bayi.
2. Sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
3. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait ASI eksklusif.
4. Sebagian besar responden memiliki status ekonomi yang tinggi.
5. Sebagian besar responden mudah mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
6. Sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari keluarga untuk memberikan ASI eksklusif.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Ibu didampingi oleh keluarga disarankan untuk lebih aktif dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi seperti teknik menyusui, posisi menyusui yang benar, durasi pemberian ASI yang benar, yang bisa didapatkan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan selama hamil dari tenaga kesehatan.
2. Tenaga kesehatan disarankan dapat memberikan edukasi serta konseling mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu yang dapat dimulai sejak masa kehamilan sampai setelah ibu melahirkan. Selain itu tenaga kesehatan juga diharapkan untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan konseling kepada ibu melalui kegiatan pelatihan atau seminar sehingga dapat memberikan konseling yang sesuai dengan kebutuhan ibu.
3. Institusi pelayanan kesehatan disarankan untuk dapat memantau kebijakan yang dapat meningkatkan pemberian ASI eksklusif seperti kegiatan inisiasi menyusui dini pada bayi serta tidak memberikan promosi terkait susu formula pada bayi sehingga tercapai keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.
4. Institusi pendidikan disarankan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan rancangan terkait program dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti melakukan pengembangan terhadap media informasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku terkait pemberian ASI eksklusif di masyarakat.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif agar bisa didapatkan informasi yang lebih akurat lagi terkait persepsi, pengalaman dan hambatan yang dilalui ibu saat memberikan ASI eksklusif sehingga dapat ditemukan solusi yang baik dan sesuai dengan masalah yang dilalui oleh ibu.